

**PENGARUH PEMBERIAN BAKTERI PELARUT FOSFAT
Bacillus amyloliquefaciens DENGAN DOSIS PUPUK FOSFOR
BERBEDA TERHADAP KARAKTERISTIK NIRABATANG
SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB* (*Sorghum bicolor* L.
Moench) DI TANAH ULTISOL**

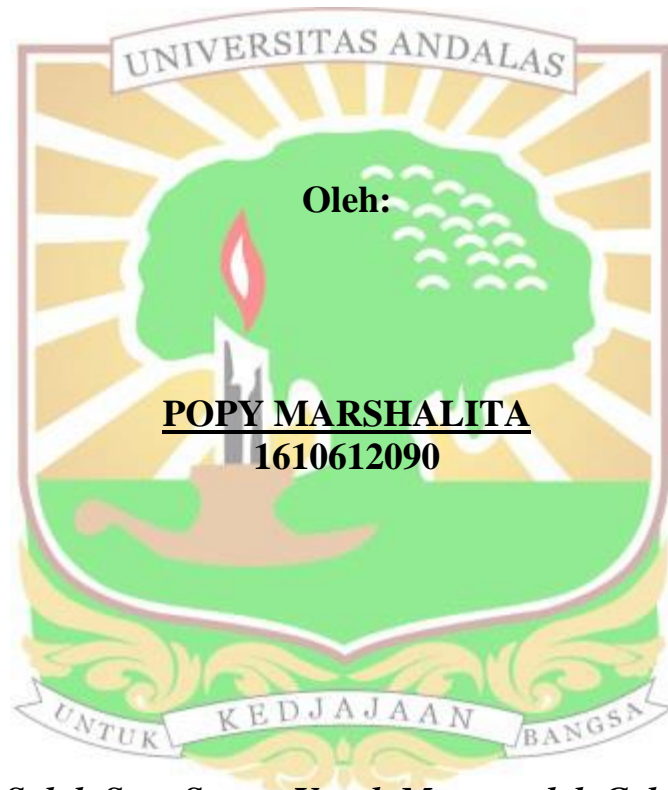
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN BAKTERI PELARUT FOSFAT
Bacillus amyloliquefaciens DENGAN DOSIS PUPUK FOSFOR
BERBEDA TERHADAP KARAKTERISTIK NIRA BATANG
SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB* (*Sorghum bicolor* L. Moench)
DI TANAH ULTISOL**

SKRIPSI



Oleh:

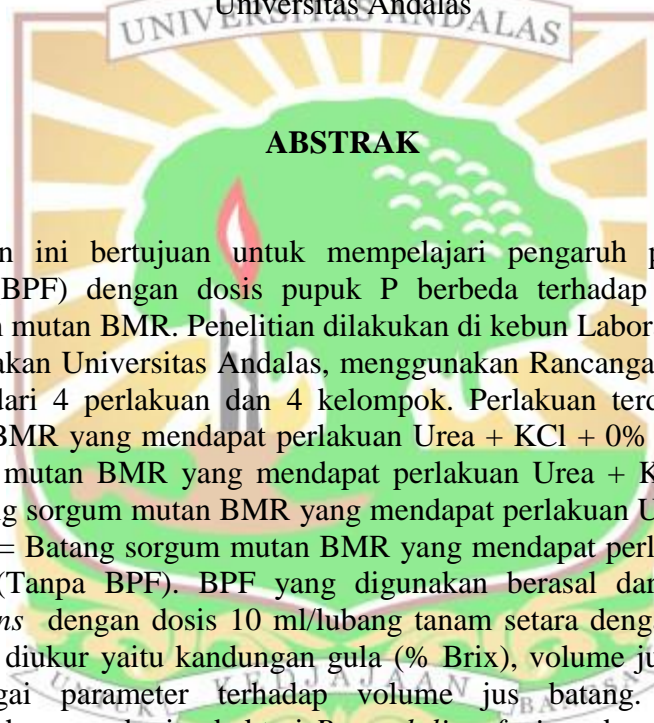
POPY MARSHALITA
1610612090

*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

PENGARUH PEMBERIAN BAKTERI PELARUT FOSFAT *Bacillus amyloliquefaciens* DENGAN DOSIS PUPUK FOSFOR BERBEDA TERHADAP KARAKTERISTIK NIRA BATANG SORGUM MUTAN *BROWN MIDRIB* (*Sorghum bicolor* L. Moench) DI TANAH ULTISOL

Popy Marshalita, dibawah bimbingan
Dr. Riesi Sriagtula, S.Pt., M.P dan **Qurrata Aini, S.Pt., M.Pt**
Bagian Ilmu Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas



Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian bakteri pelarut fosfat (BPF) dengan dosis pupuk P berbeda terhadap karakteristik nira tanaman sorgum mutan BMR. Penelitian dilakukan di kebun Laboratorium Percobaan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 kelompok. Perlakuan terdiri : P₀ = Batang sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan Urea + KCl + 0% TSP + BPF; P₁ = Batang sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan Urea + KCl + 50% TSP + BPF; P₂ = Batang sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan Urea + KCL + 75% TSP + BPF; P₃ = Batang sorgum mutan BMR yang mendapat perlakuan Urea + KCl + 100% TSP (Tanpa BPF). BPF yang digunakan berasal dari biakan *Bacillus amyloliquefaciens* dengan dosis 10 ml/lubang tanam setara dengan 10⁷ CFU/gram. Parameter yang diukur yaitu kandungan gula (% Brix), volume jus batang (ml) dan korelasi berbagai parameter terhadap volume jus batang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bakteri *B. amyloliquefaciens* dan dosis pupuk fosfor berbeda pada semua parameter menunjukkan pengaruh berbeda tidak nyata (p>0.05) terhadap kandungan gula dan volume jus batang. Kandungan gula dan volume jus batang pada penelitian ini berturut-turut 11,78 – 12,75 (% Brix) dan 188,75 – 218,5 (ml/batang). Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan terdapat korelasi yang nyata antara diameter batang (0.575*) dan berat batang segar (0.504*) dengan volume jus batang tanaman sorgum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian bakteri *B. amyloliquefaciens* dan dosis pupuk fosfor berbeda menghasilkan karakteristik nira sorgum mutan BMR hampir sama di tanah ultisol.

Kata Kunci : *Bacillus amyloliquefaciens*, Nira, Pupuk Fosfor, Sorgum *Brown Midrib*